

Judul : Punya sisa 200 hari Kerja, Amran Memanusiakan Petani
Tanggal : Kamis, 09 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Punya Sisa 200 Hari Kerja

Amran Memanusiakan Petani

Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman punya sisa 200 hari kerja di pemerintahan. Kalangan DPR yakin, Amran akan menghadirkan kebijakan pertanian yang lebih memanusiakan petani sebagai upaya mencapai kedaulatan pangan.

ANGGOTA Komisi IV DPR Hanan A Rozak berharap, Amran memberikan dampak besar bagi sektor pertanian. Walaupun hanya memiliki waktu 200 hari lebih bekerja, Amran mesti mampu memberikan kontribusi signifikan bagi sektor pertanian.

"Pak Mentan (di periode sebelumnya 2014-2019) sudah menyiapkan fondasi pembangunan pertanian. Ini sudah sangat luar biasa," ujar Hanan dalam Rapat Kerja Komisi IV DPR bersama Menteri Amran di Gedung Parlemen, Jakarta, Rabu (8/11/2023).

Hanan lalu mengungkit penghargaan yang diberikan Perhimpunan Teknik Pertanian

(Perteta) kepada Amran sebagai Bapak Mekanisasi Pertanian pada tahun 2017.

Karena kebijakan mendorong pertanian modern berbasis mekanisasi, Amran sudah sepatutnya meraih penghargaan tersebut. Amran betul-betul merealisasikan penggunaan teknologi bagi para petani.

Karena itu, anggota Fraksi Golkar ini yakin, pengalaman Amran di periode pertama Pemerintahan Jokowi dalam menggerakkan sektor pertanian, bakal memberi dampak signifikan.

Anggota Komisi IV DPR Rizki Aprilia berharap kebijakan Amran bakal membuat sektor pertanian menjadi jauh lebih

baik. Apalagi, dia melihat menteri asal Bone, Sulawesi Selatan ini, sangat berpengalaman di dunia pertanian.

"Saya lihat sejarah Bapak, pendidikannya, betul-betul memikirkan petani dari lahir kayaknya. Saya harap Bapak betul-betul merealisasikan yang tertunda selama ini konsepnya supaya pertanian kita bisa lebih baik," harapnya.

Rizki mengapresiasi Amran dan jajaran atas situasi harga gabah yang sangat baik dan menguntungkan bagi petani. Harga tahun ini adalah harga tertinggi dalam sejarah panen raya dan memberi dampak langsung terhadap kesejahteraan petani.

Diketahui, harga gabah musim ini menyentuh Rp 7.000 hingga Rp 7.500.

"Saya atas nama petani ingin menyampaikan terima kasih dengan harga yang tinggi ini. Mungkin dalam sejarah kali ini mereka baru merasakan bentuk

penghargaan (negara) kepada petani hari ini," katanya.

Sementara anggota Komisi IV DPR Alimin Abdullah mendorong Pemerintah menaikkan anggaran sektor pertanian.

Menurutnya, dukungan anggaran ini sangat penting karena masalah pangan selalu berkaitan langsung dengan kesejahteraan negara pada petani dan penentu makanan jutaan masyarakat Indonesia.

"Kuncinya cuma satu Pak dan tidak bisa ditawar-tawar, yaitu anggaran. Bapak harus ingatkan semua pihak bahwa Bapak punya posisi tawar untuk menambah anggaran agar lebih baik. Negara tidak ada salahnya menambah anggaran pertanian. Mohon maaf Pak, kita sampai 50 tahun lagi pindah ibu kota nggak apa-apa, tetapi kalau kelaparan 2 tahun saja bisa bubar kita Pak," terang Alimin.

Sementara Amran menegaskan, pertanian menghadapi tantangan yang semakin

kompleks akibat perubahan iklim, konflik geopolitik Rusia-Ukraina. Selain itu ada dampak dinamika ekonomi global yang berpotensi menimbulkan krisis pangan.

"Setelah melalui usaha keras semua jajaran pertanian di tingkat pusat maupun daerah, sinergi antara kementerian/lembaga dan stakeholders, kita mampu menghadapi dan melewati tantangan itu semua," jelasnya.

Amran mengatakan, realisasi anggaran Kementan tahun 2023, dari total pagu APBN Rp 14,82 triliun, sampai dengan 6 November 2023 ini mencapai Rp 9,45 triliun atau 63,77 persen. Dan jika memperhatikan outstanding, kontrak realisasi telah mencapai 73,9 persen.

"Dalam sisa waktu dua bulan ini, kami akan terus mempercepat pelaksanaan program kegiatan dan realisasi serapan anggaran secara signifikan," ujarnya. ■ **KAL**